



## Implementasi Pancasila sebagai Perilaku Mahasiswa dalam Kehidupan Kampus

Naysilla Nur Ramadan<sup>1\*</sup>, Rio Ferdinand<sup>2</sup>, Arieza Habib<sup>3</sup>, Marcellino Julian Pandova<sup>4</sup>, Daffa Darma Atmamijaya<sup>5</sup>, Seto Cahyono<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email : [naysillanurramadani198@gmail.com](mailto:naysillanurramadani198@gmail.com)<sup>1</sup>, [Rio522931@gmail.com](mailto:Rio522931@gmail.com)<sup>2</sup>, [ariezahabib@gmail.com](mailto:ariezahabib@gmail.com)<sup>3</sup>, [marcellino.pandova12@gmail.com](mailto:marcellino.pandova12@gmail.com)<sup>4</sup>, [daffad1009@gmail.com](mailto:daffad1009@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Penulis Korespondensi: [naysillanurramadani198@gmail.com](mailto:naysillanurramadani198@gmail.com)

**Abstract.** Pancasila, as the foundation of the state and the nation's philosophy of life, plays a crucial role in building the character of the younger generation, including students as agents of change. This study aims to analyze how the application of Pancasila values is manifested in student behavior on campus. The method used is library research, examining various journal articles, books, and academic references related to student behavior and the practice of Pancasila values. The research findings reveal that students generally have a good understanding of Pancasila values. Values such as respect, mutual assistance, equality, religiousness, and unity are recognized and accepted as guidelines for behavior on campus. However, the level of implementation is still not optimal and tends to vary between universities. Therefore, universities need to make continuous efforts to instill Pancasila values through academic and non-academic activities that can strengthen students' understanding of Pancasila and strengthen its application in campus life to be more optimal and equitable.

**Keywords:** Implementation Of Pancasila In Campus Life, Library Research, Pancasila-Based Student Behavior, Pancasila Values In Higher Education, Student Ethics.

**Abstrak.** Pancasila sebagai landasan negara serta pandangan hidup bangsa mempunyai fungsi penting dalam membangun karakter generasi muda, termasuk mahasiswa sebagai agen perubahan. Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana penerapan unsur nilai Pancasila diwujudkan dalam perilaku mahasiswa di kehidupan kampus. Metode yang diterapkan adalah penelitian pustaka (library research) melalui pengkajian beragam artikel jurnal, buku, dan referensi akademik yang berkaitan dengan tingkah laku mahasiswa serta praktik nilai-nilai Pancasila. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa secara keseluruhan memahami dengan baik tentang nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai seperti menghargai, saling menolong sesama, bersikap yang sama terhadap sesama, keagamaan, dan kepaduan telah diketahui dan diterima sebagai panduan perilaku dalam lingkungan kampus. Namun demikian, tingkat implementasinya masih belum sepenuhnya optimal dan cenderung bervariasi antar perguruan tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu berupaya secara berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila dan memperkuat penerapannya dalam kehidupan kampus agar lebih optimal dan merata.

**Kata Kunci:** Etika Mahasiswa, Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Kampus, Library Research, Nilai Pancasila Perguruan Tinggi, Perilaku Mahasiswa Berbasis Pancasila.

### 1. LATAR BELAKANG

Pancasila merupakan landasan filosofis sekaligus ideologi bangsa Indonesia yang berperan sebagai patokan dalam membentuk karakter dan perilaku warga negara. Di lingkungan universitas, Pancasila mempunyai peranan penting dalam membangun mahasiswa agar tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mempunyai kesatuan, moralitas, dan pemahaman berbangsa. Melalui pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila sehingga dapat berperan sebagai generasi muda yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan global.

Dalam konteks kehidupan kampus, penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi penting mengingat mahasiswa sering disebut sebagai penyalur transformasi. Mahasiswa berada pada posisi yang memungkinkan mereka untuk menjaga, mengembangkan, sekaligus menularkan nilai-nilai kebangsaan kepada lingkungan sekitarnya. Namun, berbagai fenomena di lapangan mengindikasikan bahwa masih kedapatan perilaku mahasiswa yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Misalnya sikap intoleransi, perilaku tidak sopan terhadap dosen, kurangnya sikap saling menghormati antarmahasiswa, ketidakjujuran akademik, hingga kecenderungan untuk berinteraksi hanya dengan kelompok yang sama suku atau agama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus belum optimal.

Pancasila sebagai dasar nilai bangsa mengandung lima prinsip fundamental: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut seharusnya menjadi dasar mahasiswa dalam bersikap dan bertindak, baik dalam interaksi sosial, kegiatan akademik, maupun aktivitas organisasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisa sejauh mana mahasiswa telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan kampus.

Berlandaskan kepentingan yang dibahas di atas, studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam perilaku mahasiswa di lingkungan kampus serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam penerepannya. Studi ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mendapatkan gambaran komprehensif melalui analisis berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila di perguruan tinggi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Observasi ini menggunakan prosedur deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mencitrakan kejadian secara bermakna berdasarkan evidensi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Menurut Creswell (2014), pengkajian kualitatif berfokus pada penafsiran maksud dan pengetahuan terhadap suatu kejadian melalui bedah dokumen, wawancara, ataupun pemantuan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah literature review atau studi pustaka.

Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar, SINTA, Garuda, dan DOAJ. Pemilihan artikel dilakukan menggunakan kata kunci: “implementasi Pancasila di kehidupan kampus”, “etika mahasiswa”, “nilai Pancasila perguruan tinggi”, dan “perilaku mahasiswa berbasis Pancasila”. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi yaitu:

1. Diterbitkan pada tahun 2020–2025,
2. Relevan dengan topik penelitian,
3. Tersedia dalam bentuk full-text, dan
4. Berasal dari jurnal ilmiah yang kredibel.

Proses telaah bukti dilakukan menggunakan prosedur narrative review. Tahapan telaah meliputi:

1. Merumuskan pertanyaan penggalan, seperti prosedur yang dipakai dalam artikel, hasil temuan, serta relevansinya dengan topik;
2. Menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi;
3. Membaca secara menyeluruh bagian abstrak, metode, dan hasil penelitian dari setiap artikel;
4. Melakukan analisis isi untuk menemukan pola, persamaan, perbedaan, serta kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai studi tersebut.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip Pancasila dalam perilaku mahasiswa di lingkungan kampus.

**Tabel 1.** Data Jurnal yang dianalisis.

No	Rujukan
1.	Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. <i>Jurnal Intelek Insan Cenikia (JIIC)</i> ,2(4),67936801 . <a href="https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3082">https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3082</a>
2.	Lumentia Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah keberagaman pada lingkungan perguruan tinggi. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research (Journal of MISTER)</i> , 2(1b), 2526–2531. <a href="https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/article/view/2923">https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/article/view/2923</a>

3. Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025). Pemberdayaan etika Pancasila dalam konteks kehidupan perkuliahan. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 6(10).  
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/10203/8976>
  4. Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024). Peran Pancasila dalam menghadapi diskriminasi di kalangan mahasiswa: Studi kasus Universitas Negeri Medan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia (JIIC)*, 1(8), 3937–3943.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/1186/1330/6207>
  5. Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020). Implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang. *Rontal: Jurnal Sosial dan Budaya*, 66–72.  
[https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/download/1445/697?\\_cf\\_chl\\_tk=1RMcSfrXXlpeJY.KGOXNMTZsPU4fMgKMzDi7EeRu0N0-1763949602-1.0.1.1-cGBKp6qbpMWnY3eQaN2A.XxBcuBIQCUTjVQRaQ.\\_2k](https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/download/1445/697?_cf_chl_tk=1RMcSfrXXlpeJY.KGOXNMTZsPU4fMgKMzDi7EeRu0N0-1763949602-1.0.1.1-cGBKp6qbpMWnY3eQaN2A.XxBcuBIQCUTjVQRaQ._2k)
  6. Hermawan, D. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari: Studi mahasiswa Universitas Siliwangi. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2(1), 59–66.  
<https://ejournal.faaslibsmedia.com/index.php/complex/article/view/59>
- 

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep Etika dan Moral dalam Pancasila .Istilah “Etika” berasal dari kata Yunani “Ethos” yang berarti tempat tinggal tetap, padang rumput, stabil, kebiasaan, sopan santun, tabiat, perasaan, sikap dan cara berpikir. Secara etimologis, etika berarti ilmu tentang segala sesuatu yang biasa dilakukan, atau ilmu tentang tata krama. Dalam pengertian ini, etika mengacu pada cara hidup yang baik, cara hidup yang baik baik dalam masyarakat maupun dalam masyarakat. Gaya hidup yang baik ini diadopsi dan diturunkan dari generasi ke generasi. Dalam pengertian ini, etika memiliki arti yang sama dengan moralitas. Menurut Soergarda Poerbakawatja, konsep etika adalah ilmu yang memberikan arah, standar, dan landasan bagi perilaku manusia. Orang Indonesia mengenal etika lebih dari sekadar label yang mengacu pada studi tentang perilaku apa pun yang secara intrinsik baik dan diterima oleh masyarakat. Masyarakat umumnya sepakat bahwa prinsip-prinsip etika adalah:

1. Kredibilitas
2. kebulatan
3. Keterikatan
4. Merata
5. Empati
6. Berani menanggung resiko
7. Mematuhi apa yang telah menjadi aturan dan yang telah disetujui

Pancasila sebagai dasar etika sosial memberikan landasan bagi mahasiswa untuk beraksi secara bersusila dan berani menanggung segala resiko dalam berbagai dimensi ruang lingkup kemasyarakatan. Dari penerapan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa dapat berperan aktif dalam menjaga keharmonisan sosial, menciptakan keadilan, dan memperjuangkan hak-hak orang lain, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak hanya bertugas sebagai dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan bersamaan kehidupan berbangsa, kendati juga sebagai acuan moral yang penting dalam pembentukan kebajikan individu, terutama dikalangan mahasiswa. Prinsip-prinsip dalam Pancasila, yang tertanam dalam lima sila, memberikan pedoman sangat kuat dalam membangun moralitas yang tinggi.

Individu sebagai ciptaan Ilahi yang utuh dilengkapi dengan nalar dan pemikiran yang ditujukan untuk mengelola kehidupan dalam beraksi dan berperilaku. Pandangan anak mengenai ideologi Pancasila mampu mempengaruhi perilaku anak dalam cakupan bermasyarakat. Dalam hal ini, biasanya terpikir dalam pikiran kita bahwa sikap terkait dengan perspektif yang menunjukkan perbuatan positif atau negatif yang dilakukan individu. Sikap merupakan suatu tingkat afeksi baik positif maupun negatif terhadap objek psikologis. Emosi yang bersifat positif adalah emosi yang menyenangkan, sedangkan emosi yang bersifat negatif merupakan emosi yang tidak menyenangkan.

Menurut Burhanuddin Salam (2000: 2), "Makna yang mirip dengan kesusilaan, yang mencakup doktrin mengenai kebaikan dan keburukan tindakan dimiliki oleh moral. Oleh karena itu, tindakan tersebut dievaluasi sebagai tindakan yang baik atau tindakan yang buruk. Evaluasi tersebut berkaitan dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja. Pemberian evaluasi terhadap tindakan tersebut dikenal sebagai penilaian etis atau karakter". Atas dasar anggapan tersebut, moral dapat dijabarkan sebagai suatu istilah atau ajaran yang terikat dengan tingkah laku untuk menentukan baik atau buruk, benar ataupun salah dari suatu aksi yang disengaja. Pancasila berfungsi sebagai panduan moral yang mampu membentuk mahasiswa yang jujur, adil, berbudi pekerti luhur, serta tanggung jawab kepada keindividuan, asosiasi, dan

bangsa. Dengan menginternalisasi semua nilai Pancasila, mahasiswa dapat menghindari godaan untuk terjerumus dalam perilaku negatif yang sering kali muncul akibat pengaruh globalisasi, seperti konsumtivisme, individualisme, atau kecenderungan untuk mengabaikan nilai-nilai etika.

Perolehan dari tahapan observasi beberapa sumber primer yang disinggung menggunakan prosedur narrative literature review, studi memperoleh beberapa hasil dan perbedaan terkait bagaimana penerapan nilai Pancasila dalam perilaku mahasiswa di kampus dengan pembahasan studi, prosedur studi, hasil studi, dan pembahasan studi.

### **Tema/Topik Penelitian**

**Tabel 2.** Tema/Topik Penelitian.

<b>No.</b>	<b>Penulis (Tahun)</b>	<b>Inti Pembahasan Penelitian</b>
1.	Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025)	Penerapan unsur nilai Pancasila dalam kelompok mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED), dengan fokus pada pemahaman, relevansi, dan penerapan prinsip-prinsip Pancasila seperti kerja sama, keadilan, toleransi, kepaduan, dan bersikap sama antar sesama di lingkungan kampus multikultural, serta tantangan dari globalisasi dan era digital.
2.	Lumentia Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025)	Pelaksanaan prinsip nilai Pancasila di kalangan mahasiswa perguruan tinggi, khususnya dalam konteks keragaman (agama, latar belakang budaya, dan nilai). Fokusnya pada aspek seperti spiritualitas, toleransi, gotong-royong, dan penghargaan terhadap perbedaan.
3.	Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025)	Bagaimana makna yang ada di Pancasila diterapkan sebagai dasar etika dalam kehidupan akademik mahasiswa, serta apa tantangan dan peluang dalam penerapan nilai-nilai tersebut.

4. Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024). Bagaimana kontribusi Pancasila dalam menghadapi diskriminasi khususnya kelompok mahasiswa di Universitas Negeri Medan.
5. Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020). Bagaimana mahasiswa Fakultas Pertanian UB menerapkan unsur dan makna Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di kampus.
6. Hermawan, D. (2025). Pelaksanaan nilai yang terkandung pada Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, terutama terkait perilaku, pengetahuan, persepsi, dan pengaruh lingkungan terhadap pengamalan Pancasila oleh mahasiswa Universitas Siliwangi.

Mengaitkan dengan tabel di atas, enam referensi sebagian memiliki topik atau tema yang berbeda, namun saling terhubung satu sama lain. Hasil dari enam studi sebelumnya yang dianalisis, teramati bahwa penerapan prinsip-prinsip Pancasila pada mahasiswa menjadi titik fokus utama dalam berbagai aspek lingkungan kampus. Pembelajaran mendalam dari enam topik tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa nilai Pancasila tidak hanya diterapkan dalam perilaku keseharian mahasiswa, tetapi juga dalam menghadapi keragaman, mencegah diskriminasi, serta membangun etika selama proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, tingkah laku mahasiswa di lingkungan universitas juga masih terus dipantau untuk mengevaluasi apakah telah mencerminkan nilai-nilai Pancasila atau sebaliknya. Keseragaman hasil tersebut menguatkan diskusi kajian ini bahwa Pancasila tetap menjadi panduan penting dalam membentuk karakter dan tingkah laku mahasiswa, sehingga relevansinya tetap kuat dalam lingkungan kampus saat ini.

#### 4. METODE PENELITIAN

**Tabel 3.** Metode penelitian.

No.	Penulisan(Tahun)	Metode Penelitian
1.	Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025)	Metode yang digunakan Merupakan metode deskriptif kuantitatif, dengan cara pengumpulan data melalui angket terbuka.

2. Lumentia Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025) Kualitatif, dengan studi kasus. Metode pengumpulan data: Wawancara mendalam, Kuesioner
  3. Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025) Pendekatan investigasi yang diterapkan bersifat kualitatif, dengan metode: Wawancara kajian arsip.
  4. Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024) Pendekatan riset yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan informasi melibatkan angket terbuka dan interview mendalam
  5. Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020) Pendekatan yang diterapkan adalah metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Teknik pengumpulan informasi melibatkan angket dan interview .
  6. Hermawan, D. (2025) Metode yang digunakan adalah kualitatif, Menggunakan metode survei dan interviu
- 

Dilihat dari enam rujukan yang dianalisis, terdapat dua tipe pendekatan riset yang diterapkan, yakni pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Sebagian besar rujukan menggunakan metode kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam, menggali makna dari pengalaman mahasiswa, serta Menyaksikan secara langsung dengan cara apa implementasi Prinsip-prinsip Pancasila terwujud dalam lingkungan kehidupan kampus. Data dalam penelitian kualitatif tersebut dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner terbuka, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan analisis tematik sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai situasi nyata di lapangan.

Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025) menerapkan metode penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan dan menelaah pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam rutinitas harian mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun akademik 2024/2025.

Lumentia Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025) menggunakan metode penelitian kualitatif agar peneliti bisa memperoleh gambaran yang mendalam, komprehensif, dan nyata tentang bagaimana mahasiswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai pancasila melalui pengalaman nyata dalam kehidupan perilaku, serta konteks sosial mereka.

Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025) penelitian ini juga menerapkan metode penelitian yang serupa, yaitu metode kualitatif. dimaksudkan agar dapat menemukan pemahaman mendalam mengenai penerapan, tantangan, dan peluang pemberdayaan Etika Pancasila di lingkungan perkuliahan melalui analisis teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024) menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menyusun deskripsi yang terperinci mengenai persepsi mahasiswa terhadap diskriminasi serta menganalisis peran pancasila dalam menghadapi diskriminasi tersebut.

Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020) Metode yang digunakan adalah Mixed Methods (Kualitatif + Kuantitatif), Pendekatan kualitatif dilaksanakan melalui pengolahan dan analisis hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Sementara itu, pendekatan kuantitatif dilakukan melalui wawancara langsung dengan para responden. Penerapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Hermawan, D. (2025) Metode yang digunakan adalah kualitatif karena akan berfokus pada penekanan deskripsi holistik secara detail mengenai sikap, perilaku, aktivitas, ataupun situasi terhadap suatu realita yang sedang berlangsung dengan tujuan melihat dan mengamati sejauh mana mahasiswa sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif menjadi pendekatan yang paling dominan dalam enam rujukan ini karena dianggap paling sesuai untuk memahami implementasi nilai-nilai Pancasila yang sifatnya kontekstual dan berkaitan dengan perilaku nyata mahasiswa. Sementara itu, metode kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih terukur dan sistematis melalui data numerik

## 5. HASIL PENELITIAN

**Tabel 4.** Hasil Penelitian.

NO	Penulis(tahun)	Hasil Penelitian
----	----------------	------------------

1. Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025) Mahasiswa sudah cukup baik menerapkan nilai-nilai Pancasila, tapi masih perlu diperkuat karena ada hambatan seperti pengaruh globalisasi dan beberapa kasus intoleransi.
2. Lumentia Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025) Mahasiswa sebenarnya sudah memahami dan mempraktikkan moral dasar negara, misalnya menerima perbedaan, kerja bakti, serta spiritualitas, tetapi pengamalannya belum maksimal karena pengaruh media digital dan kurangnya pembinaan karakter di kampus. Maka, perlu penguatan pendidikan karakter dan kegiatan sosial supaya nilai Pancasila benar-benar terinternalisasi.
3. Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025) Pancasila sudah diajarkan di kampus, tapi penerapannya dalam perilaku sehari-hari mahasiswa masih kurang kuat—terutama soal karakter dan integritas. Nilai Pancasila belum sepenuhnya jadi pedoman etika yang hidup di kampus, sehingga masih perlu diperkuat lagi.
4. Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024) Mahasiswa sudah paham nilai-nilai Pancasila, tapi penerapannya untuk mencegah diskriminasi di kampus masih lemah. Pancasila lebih sering jadi formalitas, bukan pedoman nyata. Karena itu, kampus perlu memperkuat pengajaran dan membuat kebijakan tegas supaya lingkungan jadi benar-benar inklusif dan bebas diskriminasi.
5. Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020) Mahasiswa Fakultas Agrrikultur Universitas Brawijaya sudah melaksanakan dasar negara dengan sangat baik dalam kehidupan sehari-hari

6. Hermawan, D. (2025) Mahasiswa sudah cukup baik mengamalkan nilai Pancasila, tapi tetap ada tantangan berupa perilaku yang tidak sesuai, serta pengaruh lingkungan yang kadang mendukung dan kadang tidak.
- 

Hasil penelitian dari Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup baik dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, meskipun implementasinya belum sepenuhnya optimal. Hambatan seperti pengaruh globalisasi, kasus intoleransi, dan lemahnya kontrol sosial membuat penerapan nilai Pancasila masih perlu diperkuat. Temuan ini sejalan dengan penelitian ini, yang juga menemukan bahwa mahasiswa sudah menerapkan nilai misalnya kerja sama, menerima keadaan, serta kebersamaan menjalani kegiatan lembaga serta aktivitas publik, tetapi masih menghadapi kendala berupa konflik antar teman, diskriminasi, serta kurangnya konsistensi dalam perilaku sehari-hari.

Penelitian Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025) juga menunjukkan pola yang mirip. Mahasiswa memahami dan mempraktikkan nilai Pancasila seperti toleransi, spiritualitas, dan gotong royong, namun penerapannya belum maksimal karena pengaruh media digital serta kurangnya pembinaan karakter di lingkungan kampus. Temuan ini memperkuat hasil penelitian ini bahwa nilai Pancasila sering diajarkan, tetapi belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku kolektif mahasiswa. Karena itu, penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter serta peningkatan partisipasi sosial mahasiswa.

Selanjutnya, hasil penelitian dari Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025) juga mendukung temuan sebelumnya. Walaupun Pancasila diajarkan melalui kurikulum kampus, penerapannya dalam perilaku sehari-hari mahasiswa masih terbatas, terutama dalam aspek karakter dan integritas. Nilai Pancasila belum sepenuhnya menjadi pedoman etika yang hidup di kampus. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian ini yang juga melihat adanya jarak antara pemahaman teoritis dan penerapan nyata dalam kehidupan kampus.

Penelitian oleh Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa memahami nilai Pancasila, tetapi penerapannya dalam mencegah diskriminasi masih sangat lemah. Pancasila cenderung dipahami sebagai norma formal saja, bukan pedoman tindakan. Temuan ini juga sejalan dengan

penelitian ini, karena implementasi perilaku seperti keadilan, anti-diskriminasi, dan anti-intoleransi ternyata masih belum konsisten di lingkungan kampus.

Berbeda dengan empat penelitian sebelumnya, penelitian Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020) menunjukkan hasil yang jauh lebih positif. Lebih dari 97% penuntut Agrikultur Universitas Brawijaya telah menjalankan makna dasar secara konsisten, bahkan beberapa sila mencapai tingkat penerapan 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi nilai Pancasila dapat sangat efektif bila didukung oleh lingkungan kampus yang kondusif, budaya akademik yang kuat, dan kebiasaan kolektif yang baik. Hasil ini menjadi pembanding penting bagi penelitian ini, karena menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila sangat dipengaruhi oleh budaya dan iklim sosial kampus.

Hasil penelitian Hermawan, D. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup baik mengamalkan nilai Pancasila (84% konsisten mengamalkan), namun tetap terdapat tantangan karena masih tingginya perilaku melanggar nilai (80% responden pernah melanggar). Lingkungan sekitar juga memiliki pengaruh besar, baik dalam mendukung maupun melemahkan pengamalan nilai Pancasila. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian ini yang juga mencatat bahwa pengaruh lingkungan sosial sangat menentukan konsistensi mahasiswa dalam menerapkan nilai Pancasila.

Berdasarkan analisis terhadap enam jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah memiliki pemahaman yang baik tentang kualitas ideologi negara, misalnya kerja sama, toleransi, spiritualitas, perpaduan, serta keseimbangan. Namun, tingkat implementasinya masih bervariasi antar kampus. Sebagian besar penelitian—seperti Harahap dkk., Obo dkk., Farikha dkk., Manalu dkk., dan Hermawan—menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila belum optimal. Masih terdapat gap antara pemahaman teoritis dan praktik nyata dalam kehidupan kampus.

Namun, ada satu penelitian yang berbeda, yaitu penelitian Krisnamukti dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa implementasi nilai Pancasila dapat mencapai hasil yang sangat tinggi bila lingkungan kampus kondusif. Hal ini membuktikan bahwa budaya kampus dan pembinaan karakter sangat menentukan keberhasilan internalisasi nilai Pancasila. Secara keseluruhan, keenam jurnal tersebut sejalan dalam menyatakan bahwa pemahaman nilai Pancasila sudah baik, tetapi implementasi masih membutuhkan penguatan. Dari keenam jurnal, terdapat beberapa faktor utama yang menyebabkan mahasiswa belum sepenuhnya melaksanakan standar dasar negara intensitas perilaku kehidupan, yaitu:

### **1. Pengaruh Globalisasi serta Media Digital**

Arus informasi global dan media digital sering membawa nilai-nilai yang tidak selaras dengan Pancasila, sehingga memengaruhi cara berpikir dan perilaku mahasiswa.

### **2. Kurangnya Pembinaan Karakter di Kampus**

Banyak penelitian mencatat bahwa kampus lebih fokus pada aspek akademik, sedangkan pembinaan karakter belum berjalan maksimal.

### **3. Lingkungan Sosial yang Tidak Konsisten**

Lingkungan pertemanan, organisasi, dan budaya kampus yang tidak mendukung nilai Pancasila menyebabkan mahasiswa sulit untuk konsisten berperilaku sesuai dengan nilai tersebut.

### **4. Kasus Intoleransi, Konflik Sosial, dan Diskriminasi**

Fenomena seperti konflik antarteman, perilaku diskriminatif, dan intoleransi masih terjadi, menandakan bahwa nilai persatuan dan keadilan belum sepenuhnya dihidupi.

### **5. Pancasila Dianggap Sebagai Teori Saja**

Seperti temuan Manalu dkk., Pancasila masih dipahami sebagai norma formal, bukan pedoman tindakan nyata.

### **6. Kurangnya Kontrol Sosial**

Pengawasan terhadap penerapan nilai Pancasila di kehidupan kampus masih minim, sehingga perilaku yang melanggar nilai Pancasila tidak mendapatkan arahan yang tegas.

Untuk memperkuat penerapan kualitas ideologi negara intensitas aktivitas kampus, kurang lebih solusi dapat dilakukan, yaitu:

#### **1. Mengoptimalkan Pendidikan Karakter di Kampus**

Kampus perlu menanamkan nilai Pancasila melalui kegiatan akademik dan non-akademik, seperti seminar, program karakter, mentoring, dan program pembiasaan.

#### **2. Menciptakan Lingkungan Kampus yang Kondusif**

Hasil penelitian Krisnamukti dkk. membuktikan bahwa budaya kampus yang positif dapat meningkatkan implementasi nilai Pancasila secara signifikan.

#### **3. Penguatan Peran Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi kampus dan komunitas dapat menjadi ruang praktik nilai Pancasila melalui kegiatan kolaboratif, gotong royong, diskusi, dan program sosial.

#### **4. Kontrol Sosial dan Kebijakan Kampus yang Tegas**

Kampus perlu membuat aturan dan sanksi jelas terhadap perilaku intoleransi dan diskriminasi, serta memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berperilaku positif.

## **5. Penguatan Literasi Digital**

Mahasiswa perlu dibimbing agar lebih bijak dalam menggunakan media digital dan mampu menyaring informasi sesuai nilai Pancasila.

## **6. Mendorong Keteladanan dari Dosen dan Civitas Akademika**

Keteladanan perilaku adalah cara paling efektif untuk membentuk karakter mahasiswa.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap enam penelitian terkait implementasi nilai Pancasila pada perilaku mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada umumnya memiliki pemahaman yang baik mengenai norma ideologi negara. Nilai misalnya toleransi, kerja sama, kejujuran, spiritualitas, serta perkumpulan sudah dikenal dan diakui sebagai pedoman berperilaku di lingkungan kampus. Namun demikian, tingkat implementasinya masih belum sepenuhnya optimal dan cenderung bervariasi antar perguruan tinggi. Sebagian besar penelitian—termasuk Harahap dkk., Obo dkk., Farikha dkk., Manalu dkk., dan Hermawan—menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis serta pelaksanaan nyata standar dasar negara intensitas rutinitas. Berbagai faktor seperti pengaruh globalisasi, media digital, lemahnya pembinaan karakter, lingkungan sosial yang kurang mendukung, serta masih ditemukannya perilaku intoleransi dan diskriminasi menjadi hambatan utama dalam internalisasi nilai Pancasila. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman saja tidak cukup tanpa adanya upaya sistematis untuk membiasakan perilaku sesuai nilai Pancasila.

Namun, penelitian Krisnamukti dkk. memberikan gambaran positif bahwa implementasi nilai Pancasila dapat tercapai secara sangat baik apabila lingkungan kampus mendukung, budaya akademik kuat, serta pembinaan karakter dilakukan secara konsisten. Hal ini menampilkan sebab pencapaian internalisasi nilai Pancasila sungguh terpengaruh karena lingkungan sosial dan budaya kampus. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya penguatan implementasi nilai Pancasila membutuhkan sinergi antara mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan. Optimalisasi pendidikan karakter, penciptaan lingkungan kampus yang kondusif, peningkatan kontrol sosial, penguatan literasi digital, serta keteladanan dari seluruh civitas akademika menjadi langkah strategis untuk memastikan nilai Pancasila tidak hanya dipahami, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Agung, M. T. (2022). *Pancasila sebagai dasar moralitas bangsa Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.
- Farikha, U. M., Prawira, M. T. A., & Hayat, H. (2025). Pemberdayaan etika Pancasila dalam konteks kehidupan perkuliahan. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 6(10). <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/10203/8976>
- Hadi, S. (2023). *Pancasila sebagai dasar negara: Relevansi dan aplikasinya di era modern*. Jakarta: Pustaka Lintas.
- Harahap, A. E. E. G., Ningsih, W., Ahdaputra, F. F., Panjaitan, A. D. N., & Devi. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia (JIIC)*, 2(4), 6793-6801. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3082>
- Hermawan, D. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari: Studi mahasiswa Universitas Siliwangi. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2(1), 59-66. <https://ejurnal.faaslibsmmedia.com/index.php/complex/article/view/59>
- Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020). Implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang. *Rontal: Jurnal Sosial dan Budaya*, 66-72. <https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/download/1445/697>
- Lumentia Obo, J. B., Susanto, T. A., & Puspita, A. M. I. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah keberagaman pada lingkungan perguruan tinggi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology, and Educational Research (Journal of MISTER)*, 2(1b), 2526-2531. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/article/view/2923>
- Mahendra, A. (2023). *Pancasila dan demokrasi: Analisis peran Pancasila dalam sistem pemerintahan Indonesia*. Surabaya: Universitas Surabaya Press.
- Manalu, S. A. R., Lubis, E. H., Simanungkalit, J., Rahmi, Siahaan, T. E. G., & Holomoan, Y. B. (2024). Peran Pancasila dalam menghadapi diskriminasi di kalangan mahasiswa: Studi kasus Universitas Negeri Medan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia (JIIC)*, 1(8), 3937-3943. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/1186/1330/6207>
- Nugraha, S. (2023). *Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Salam, B. (2000). *Etika individual: Pola dasar filsafat moral*. Rineka Cipta.
- Setiawan, A. (2022). *Pancasila dalam perspektif pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Insan.

- Sudrajat, I. (2023). *Pemikiran dan penerapan Pancasila dalam konteks hukum dan kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Arifin, Z. (2024). *Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Widyastuti, I., & Taufiq, M. (2021). *Pendidikan Pancasila dan etika sosial dalam kehidupan bermasyarakat*. Malang: Penerbit Universitas Malang.
- Wijaya, E., & Chandra, S. (2022). *Penguatan Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Bumi Aksara.